

## **PENINGKATAN PENGUASAAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR DENGAN MENERAPKAN LKPD BERBASIS *PROBLEM SOLVING* PADA PESERTA DIDIK**

**Indra Nur Ikhsan<sup>1</sup>, Iqbal Yulianto<sup>2</sup>, Aldina Eka Andriani<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melibatkan siklus tindakan berulang dimulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Salah satu kondisi ideal proses pembelajaran di kelas adalah adanya penguasaan konsep yang baik dan hasil belajar yang memuaskan. Namun, kenyataan yang terjadi di kelas II SDN Miroto Semarang saat ini menunjukkan bahwa penguasaan konsep dan hasil belajar peserta didik belum mencapai tingkat yang diharapkan. Kesenjangan antara kondisi ideal dan kenyataan ini menjadi masalah utama yang perlu diatasi dalam konteks pendidikan. Penelitian ini akan menerapkan LKPD berbasis *problem solving*. Pendekatan ini didasarkan pada kajian teori dan penelitian terkait yang menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan LKPD berbasis *problem solving* sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep peserta didik di kelas II SDN Miroto Semarang. Perubahan yang positif dari siklus ke siklus, baik dari segi persentase ketuntasan maupun rata-rata nilai, membuktikan bahwa tindakan perbaikan yang dilakukan selama penelitian berlangsung telah memberikan dampak yang signifikan.

**Kata Kunci:** penguasaan konsep, hasil belajar, lkpd

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu kondisi ideal proses pembelajaran di kelas adalah adanya penguasaan konsep yang baik dan hasil belajar yang memuaskan. Namun, kenyataan yang terjadi di kelas II SDN Miroto Semarang saat ini menunjukkan bahwa penguasaan konsep dan hasil belajar peserta didik belum mencapai tingkat yang diharapkan. Kesenjangan antara kondisi ideal dan kenyataan ini menjadi masalah utama yang perlu diatasi dalam konteks pendidikan. Penguasaan konsep adalah kemampuan dalam proses memahami dalam menggunakan semua pengetahuan untuk memecahkan masalah baik secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Rusliati, 2019).

Wali kelas telah berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai upaya, seperti menggunakan media lagu dan lain-lain. Namun, dampak negatifnya, jika masalah ini tidak segera dicarikan solusi, peserta didik mungkin akan terus mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep penting, yang dapat berdampak pada hasil belajar mereka yang rendah. Hal tersebut bisa mengurangi motivasi belajar peserta didik. Selain membuat perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan dalam mengajar, dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik perlu adanya strategi atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang pendidik (Wafiroh, 2021).

Sebagai solusi alternatif, LKPD berbasis *problem solving* dirancang untuk merangsang pemikiran kritis dan pemecahan masalah, yang dapat membantu 5 peserta didik dalam memahami konsep dengan lebih baik. Pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) akan lebih efektif

bila berbantuan dengan penggunaan media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Media pembelajaran yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep dan dapat dimasukkan model Problem Based Learning adalah Question Card atau kartu soal (Ratnawati, 2020).

Berdasarkan pertimbangan di atas, judul PTK yang akan direncanakan adalah "Peningkatan Penguasaan Konsep dan Hasil Belajar dengan Menerapkan LKPD Berbasis *Problem Solving* pada Peserta Didik Kelas II SDN Miroto Semarang." Penelitian ini akan mengetahui efektivitas penggunaan LKPD berbasis *problem solving* sebagai solusi untuk mengatasi masalah penguasaan konsep dan hasil belajar yang rendah di kelas II. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada perbaikan proses pembelajaran melalui penerapan LKPD berbasis *problem solving* untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. PTK bertujuan untuk mengubah sivitas akademika dan situasi tempat penelitian berlangsung ke arah perbaikan (Prihantoro dan Hidayat, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melibatkan siklus tindakan berulang dimulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Hasil setiap siklus kemudian di evaluasi, dan

tindakan lebih lanjut diambil berdasarkan evaluasi tersebut.

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas II SDN Miroto Semarang, Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 27 anak terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang lebih difokuskan pada penerapan LKPD berbasis *problem solving* sebagai upaya untuk meningkatkan konsep pemahaman dan hasil belajar siswa kelas II SDN Miroto Semarang. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 1 kali kegiatan pra siklus dan 2 kali kegiatan perbaikan pembelajaran, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Pada tiap siklus terdiri dari Langkah-langkah sebagai berikut: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, tahap refleksi.

Instrumen penilaian yang digunakan antara lain tes tulis, lembar observasi, lembar penguasaan konsep, dan angket penguasaan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, analisis data kuantitatif, dokumentasi, dan observasi.

Indikator keberhasilan penguasaan konsep dilakukan dengan menggunakan rumus mengolah data yaitu jumlah indikator yang muncul dibagi dengan seluruh indikator dikalikan 100%. Nilai yang telah diperoleh dicocokkan dengan kriteria keterampilan proses sains dan penguasaan konsep yang ditentukan peneliti. Persentase yang telah diperoleh tersebut lalu dikonversi sesuai aturan PAP (penilaian acuan patokan) menjadi lima kategori yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan aturan (Agustinus dan Yusuf, 2023). Indikator hasil belajar dilakukan dengan cara membandingkan

antara hasil penilaian peserta didik dengan nilai KKM yakni 70 (Pebriana et al, 2023).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Hasil tes menunjukkan variasi nilai yang mencerminkan tingkat pemahaman yang beragam di antara peserta didik.

#### Daftar Evaluasi Siklus 1

No	Hasil Tes	Banyak Peserta Didik
1.	<50	4
2.	50-69	4
3.	70-89	15
4.	90-100	4
Nilai rata-rata kelas		67
Persentase Ketuntasan		70

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa sebanyak 4 peserta didik mendapatkan nilai di bawah 50, 4 peserta didik mendapatkan nilai antara 50 hingga 69, 15 peserta didik mendapatkan nilai antara 70 hingga 89, dan 4 peserta didik mendapatkan nilai antara 90 hingga 100. Dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67, persentase ketuntasan mencapai 70%.

#### Daftar predikat nilai penguasaan konsep siklus 1

Rentang Skor	Banyak Peserta Didik	Keterangan
80,01–100 %	2	Sangat Baik
60,01 – 80 %	19	Baik
40,01 – 60 %	2	Cukup
20,01 – 40 %	4	Kurang
0 – 20 %		Sangat Kurang

Pada tabel dapat dilihat bahwa penguasaan konsep pada siklus 1 didapatkan hasil yang lebih baik. Tercatat bahwa peserta didik dengan penguasaan konsep yang berada pada rentang skor 60-80% berjumlah 19 anak dan rentang skor 80 – 100 % berjumlah 2 anak.

### Daftar Evaluasi Siklus 2

No	Hasil Tes	Banyak Peserta Didik
1.	<50	3
2.	50-69	3
3.	70-89	5
4.	90-100	16
Nilai rata-rata kelas		80
Persentase Ketuntasan		78

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 peserta didik mendapatkan nilai di bawah 50, 3 peserta didik mendapatkan nilai antara 50 hingga 69, 5 peserta didik mendapatkan nilai antara 70 hingga 89, dan 16 peserta didik mendapatkan nilai antara 90 hingga 100. Dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80, persentase ketuntasan mencapai 78%. Hasil yang didapat pada siklus 2 lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pada siklus 1.

### Daftar predikat nilai penguasaan konsep siklus 2

Rentang Skor	Banyak Peserta Didik	Keterangan
80,01–100 %	13	Sangat Baik
60,01 – 80 %	10	Baik
40,01 – 60 %	3	Cukup
20,01 – 40 %	1	Kurang
0 – 20 %		Sangat Kurang

Pada tabel dapat dilihat bahwa penguasaan konsep pada siklus 2 didapatkan hasil yang sangat baik. Peserta didik dengan penguasaan konsep yang berada pada rentang skor 60-80% berjumlah 10 anak dan rentang skor 80 – 100 % berjumlah 13 anak.

Hasil penelitian tindakan kelas ini memberikan gambaran yang sangat positif tentang efektivitas penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *problem solving* dalam meningkatkan penguasaan konsep peserta didik di kelas II SDN Miroto Semarang. Pada siklus 1, terlihat adanya perbaikan yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar. Hasil tes pada siklus ini menunjukkan variasi nilai yang mencerminkan tingkat pemahaman yang beragam di antara peserta didik. Meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, persentase ketuntasan pada siklus 1 mencapai 70%, yang merupakan peningkatan yang cukup signifikan dari kondisi awal yang hanya 22%. Hal ini mengindikasikan bahwa LKPD berbasis *problem solving* berhasil membantu peserta didik mencapai pemahaman konsep yang lebih baik, terutama terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dari 53 menjadi 67.

Selain itu, dalam analisis penguasaan konsep pada siklus 1, dapat dilihat bahwa mayoritas peserta didik berada dalam rentang skor yang baik, yaitu 60-80%. Bahkan, beberapa peserta didik mencapai rentang skor sangat baik (80-100%). Ini menggambarkan bahwa strategi pembelajaran ini berhasil menciptakan pemahaman konsep yang mendalam pada sebagian besar peserta didik.

Siklus 2 menunjukkan hasil yang lebih baik, yang menggambarkan bahwa pembelajaran terus berlangsung dengan

efektif. Hasil tes pada siklus 2 menunjukkan peningkatan lebih lanjut dalam persentase ketuntasan, mencapai 78%, dan nilai rata-rata kelas yang mencapai 80. Peningkatan ini mencerminkan kemajuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dalam analisis penguasaan konsep pada siklus 2, lebih dari setengah peserta didik berada dalam rentang skor sangat baik (80-100%), dan sebagian besar sisanya berada dalam rentang skor baik (60-80%). Ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis *problem solving* telah berhasil menciptakan pemahaman konsep yang kuat pada peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan LKPD berbasis *problem solving* sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep peserta didik di kelas II SDN Miroto Semarang. Perubahan yang positif dari siklus ke siklus, baik dari segi persentase ketuntasan maupun rata-rata nilai, membuktikan bahwa tindakan perbaikan yang dilakukan selama penelitian berlangsung telah memberikan dampak yang signifikan. Hasil ini menunjukkan pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan penguasaan konsep yang lebih baik pada peserta didik.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan LKPD berbasis *problem solving* berhasil meningkatkan penguasaan konsep peserta didik secara konsisten dari siklus ke siklus. Dalam siklus 1, terlihat adanya peningkatan penguasaan konsep peserta didik, dengan mayoritas peserta didik berada

dalam rentang skor baik hingga sangat baik. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran dalam membantu peserta didik memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan lebih baik. Pada siklus 2, penguasaan konsep semakin meningkat, dan sebagian besar peserta didik berada dalam rentang skor sangat baik.

2. Hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus ke siklus. Nilai rata-rata kelas meningkat secara mencolok, mengindikasikan kemajuan dalam pemahaman konsep peserta didik. Persentase ketuntasan mencapai 70% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 78% pada siklus 2. Ini mencerminkan pencapaian yang baik dalam proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44.
- Alkat, Y. 2021. Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Audie, N. 2019. Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarmo, S. 2021. Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 920-929.

- Farrahlatni, F., Fahri, M., & Hamdani, I. 2022. Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD N Semanan 04 Pagi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10242-10249.
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. 2021. Penggunaan situs liveworksheets untuk mengembangkan LKPD interaktif di sekolah dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 232-240.
- Iswanti, E. N. 2019. Pengembangan Atlas Keanekaragaman Tumbuhan Spermatophyta untuk Memberdayakan Penguasaan Konsep Peserta Didik 26 Kelas X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Mustofa, Z. 2019. Pengaruh discovery learning berbantuan e-learning dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa tentang konsentrasi larutan dan aplikasinya. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 14.
- Nurhamidah, S. D., Sujana, A., & Karlina, D. A. 2022. Pengembangan Media Berbasis Android pada Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1318-1329.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346-354.
- Pebriana, H., Wijaya, H., & Arsyad, M. 2023. Implementasi Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Mataram. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 3(2), 393-404.
- Pitriyana, S., & Arafatun, S. K. 2022. Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Kelas VI. *Cendekiawan*, 4(2), 141-153.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. 2019. Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.
- Pulungan, M., Usman, N., Suratmi, S., & Harini, B. 2020. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 7(1), 27.
- Susilawati, S., Pramusinta, P., & Saptaningrum, E. 2020. Penguasaan konsep siswa melalui sumber belajar e-modul gerak lurus dengan software flipbook maker. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 9(1), 36-43.
- Wahyuningtyas, D. A., Rohmanurmeta, F. M. R., & Widyastuti, S. 2023. Efektivitas model problem-based learning berbantu lkp etnosains ponorogo terhadap kemampuan berpikir kritis ipa sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5050-5050.